

LAMPIRAN 1

PERHITUNGAN DOSIS

Perhitungan dosis Glibenklamid.

Dosis glibenklamid untuk manusia 5 mg.

Faktor konversi untuk mencit yang beratnya ± 20 g adalah 0.0026.

Mencit yang digunakan dalam penelitian beratnya ± 20 g.

Volume lambung mencit ± 0.5 ml.

Perhitungan :

$$5 \text{ mg} \times 0.0026 = 0.013 \text{ mg}$$

0.013 mg dilarutkan dalam 0.5 ml aquadest.

Perhitungan dosis Glukosa

Dosis untuk manusia adalah 75 mg.

Faktor konversi untuk mencit yang beratnya ± 20 g adalah 0.0026.

Mencit yang digunakan dalam penelitian beratnya ± 20 g.

Volume lambung mencit ± 0.5 ml.

Perhitungan :

$$75 \text{ g} \times 0.0026 = 0.195 \text{ mg}$$

0.195 mg dilarutkan dalam 0.5 ml aquadest.

Perhitungan dosis I infusa buah *Momordica charantia* Linn

.Dosis pada mencit adalah 1250 mg/Kg BB.

Mencit yang digunakan dalam penelitian beratnya ± 20 g.

Volume lambung mencit ± 0.5 ml.

Perhitungan :

$$1250 \text{ mg} \times \frac{20}{1000} \text{ Kg} = 25 \text{ mg.}$$

$$\begin{aligned} 25 \text{ mg dilarutkan dalam } 0.5 \text{ aquadest} &= \frac{25 \text{ mg}}{0.5 \text{ ml}} \\ &= \frac{50 \text{ mg}}{1 \text{ ml}} \\ &= \frac{5000 \text{ mg}}{100 \text{ ml}} \\ &= \frac{5 \text{ g}}{100 \text{ ml}} \\ &= 5\% \text{ (5g dilarutkan dalam } 100 \text{ ml aquadest).} \end{aligned}$$

Perhitungan dosis II infusa buah *Momordica charantia* Linn.

Dosis pada mencit adalah 2500 mg/Kg BB.

Mencit yang digunakan dalam penelitian beratnya ± 20 g.

Volume lambung mencit ± 0.5 ml.

Perhitungan :

$$2500 \text{ mg} \times \frac{20}{1000} \text{ Kg} = 50 \text{ mg.}$$

$$\begin{aligned} 50 \text{ mg dilarutkan dalam } 0.5 \text{ aquadest} &= \frac{50 \text{ mg}}{0.5 \text{ ml}} \\ &= \frac{100 \text{ mg}}{1 \text{ ml}} \\ &= \frac{10000 \text{ mg}}{100 \text{ ml}} \\ &= \frac{10 \text{ g}}{100 \text{ ml}} \\ &= 10\% \text{ (10g dilarutkan dalam } 100 \text{ ml} \\ &\quad \text{aquadest).} \end{aligned}$$

Perhitungan dosis III infusa buah *Momordica charantia* Linn.

Dosis pada mencit adalah 5000 mg/Kg BB.

Mencit yang digunakan dalam penelitian beratnya ± 20 g.

Volume lambung mencit ± 0.5 ml.

Perhitungan :

$$5000 \text{ mg} \times \frac{20}{1000} \text{ Kg} = 100 \text{ mg.}$$

$$\begin{aligned} 100 \text{ mg dilarutkan dalam } 0.5 \text{ aquadest} &= \frac{100 \text{ mg}}{0.5 \text{ ml}} \\ &= \frac{200 \text{ mg}}{1 \text{ ml}} \\ &= \frac{20000 \text{ mg}}{100 \text{ ml}} \end{aligned}$$

$$= 20 \text{ g} / 100 \text{ ml}$$
$$= 20\% \text{ (20 g dilarutkan dalam 100 ml aquadest).}$$

Pembuatan Infusa :

Untuk infusa buah 5 % dibuat dengan cara 10 g buah dilarutkan dalam 200 ml aquadest dan dipanaskan selama 15 menit. Diberikan infusa peroral 0.5 ml/ekor yang mengandung 25 mg buah.

Untuk infusa buah 10 % dibuat dengan memekatkan infusa buah 5 %, dengan cara diambil 10 ml infusa buah 5 % dipanaskan sampai volume infusa tinggal 5 ml. Diberikan infusa peroral 0.5 ml/ekor yang mengandung 50 mg buah.

Untuk infusa buah 20 % dibuat dengan memekatkan infusa buah 5 %, dengan cara diambil 20 ml infusa buah 10 % dipanaskan sampai volume infusa tinggal 5 ml. Diberikan infusa peroral 0.5 ml/ekor yang mengandung 100 mg buah.

LAMPIRAN 2

Prosedur Kerja

H 1 : Pembelian 15 ekor mencit.

H 2-6 : Aklimatisasi mencit.

H 7 : Mencit puasa 16 jam

Pembuatan infusa *Momordica charantia* 5 %, 10 %, 20 % → bahan uji (perlakuan).

Pembuatan larutan glukosa beban 0.195 mg dalam 0.5 ml aquadest per mencit (15 ekor mencit) → beban glukosa.

Pembuatan glibenklamid beban 0,013 mg dalam 0.5 ml aquadest per mencit (3 ekor mencit) → kontrol +.

Persiapan aquadest 0.5 ml per mencit (3 ekor mencit) → kontrol –.

Percobaan :

Hewan uji terdiri dari 15 ekor mencit yang dibagi dalam 5 kelompok

Kelompok I Terdiri dari 3 ekor mencit menjadi kontrol +

Kelompok II Terdiri dari 3 ekor mencit menjadi kontrol –

Kelompok III Terdiri dari 3 ekor mencit menjadi *Momordica charantia* 1 DM.

Kelompok IV Terdiri dari 3 ekor mencit menjadi *Momordica charantia* 2 DM.

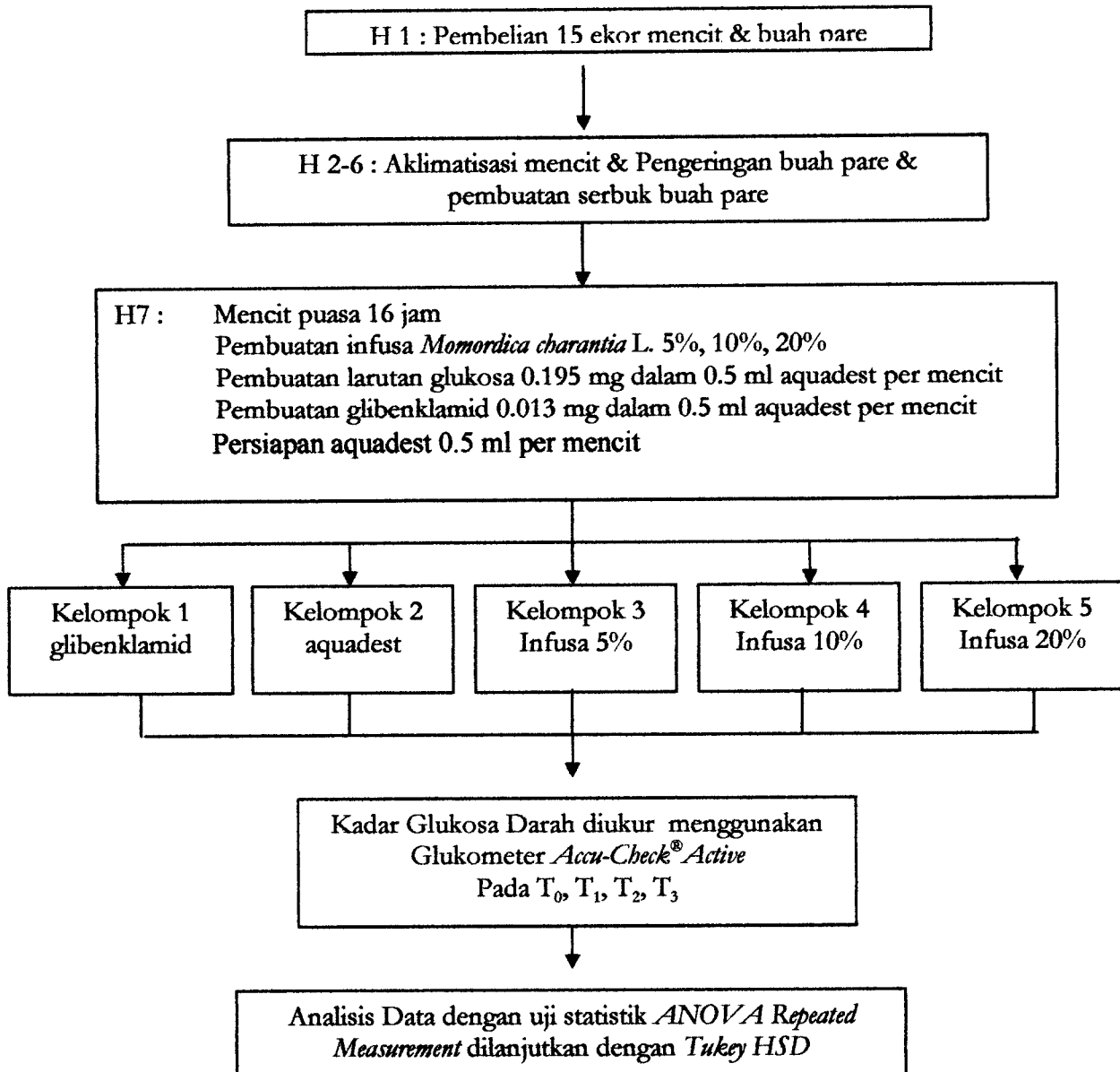
Kelompok V Terdiri dari 3 ekor mencit menjadi *Momordica charantia* 4 DM.

T₀ : Kadar glukosa darah sebelum percobaan.

T₁ : Kadar glukosa darah mencit 30 menit setelah pemberian beban glukosa

T₂ : Kadar glukosa darah mencit 60 menit setelah pemberian beban glukosa

T₃ : Kadar glukosa darah mencit 120 menit setelah pemberian beban glukosa

Alur Penelitian:

LAMPIRAN 3

Hasil Percobaan :

Tabel: Kadar Glukosa Darah Mencit

Perlakuan	Kadar Gula Darah Mencit (Mg/dl)			
	Puasa	30 Menit	60 Menit	120 Menit
<i>Kontrol (+)</i>				
Mencit 1	167	355	230	167
Mencit 2	163	347	201	104
Mencit 3	161	376	277	127
<i>Kontrol (-)</i>				
Mencit 1	193	191	173	173
Mencit 2	165	161	137	137
Mencit 3	176	235	215	165
<i>Dosis I</i>				
Mencit 1	164	150	138	115
Mencit 2	158	160	126	112
Mencit 3	133	149	131	117
<i>Dosis II</i>				
Mencit 1	166	157	130	97
Mencit 2	125	123	112	90
Mencit 3	136	132	111	95
<i>Dosis III</i>				
Mencit 1	172	162	136	87
Mencit 2	165	158	131	89
Mencit 3	166	159	124	90

Uji Statistik

Tabel Rerata dan Simpangan Baku Kadar Gula Darah Mencit

Descriptive Statistics

	KEL	Mean	Std. Deviation	N
T0	Kontrol (+)	163.6667	3.0551	3
	Kontrol (-)	178.0000	14.1067	3
	Dosis 1	151.6667	16.4418	3
	Dosis 2	142.3333	21.2211	3
	Dosis 3	167.6667	3.7859	3
T1	Kontrol (+)	359.3333	14.9778	3
	Kontrol (-)	195.6667	37.2201	3
	Dosis 1	153.0000	6.0828	3
	Dosis 2	137.3333	17.6163	3
	Dosis 3	159.6667	2.0817	3
T2	Kontrol (+)	236.0000	38.3536	3
	Kontrol (-)	175.0000	39.0384	3
	Dosis 1	131.6667	6.0277	3
	Dosis 2	117.6667	10.6927	3
	Dosis 3	130.3333	6.0277	3
T3	Kontrol (+)	132.6667	31.8800	3
	Kontrol (-)	158.3333	18.9033	3
	Dosis 1	114.6667	2.5166	3
	Dosis 2	94.0000	3.6056	3
	Dosis 3	88.6667	1.5275	3

Berdasarkan output SPSS diperoleh hasil perhitungan untuk pengujian hipotesis yang berkaitan dengan waktu pengamatan seperti nampak pada tabel berikut:

Tabel Anova Untuk Pengujian Waktu Pengamatan

Multivariate Tests

Effect		Value	F	Hypothesis df	Error df	Sig.
WAKTU	Pillai's Trace	.974	99.000 ^a	3.000	8.000	.000
	Wilks' Lambda	.026	99.000 ^a	3.000	8.000	.000
	Hotelling's Trace	37.125	99.000 ^a	3.000	8.000	.000
	Roy's Largest Root	37.125	99.000 ^a	3.000	8.000	.000

a. Exact statistic

Untuk pengujian yang berkaitan dengan perlakuan yang diberikan berdasarkan output SPSS diperoleh hasil perhitungan ANOVA sebagai berikut:

Tabel Anova Untuk Pengujian Perlakuan

Tests of Between-Subjects Effects

Measure: MEASURE_1

Transformed Variable: Average

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Intercept	381205.104	1	381205.104	1435.913	.000
KEL	19748.792	4	4937.198	18.597	.000
Error	2654.792	10	265.479		

Untuk melihat waktu pengukuran mana yang memberikan hasil yang signifikan berbeda dilakukan pengujian setelah ANOVA. Output hasil perhitungan untuk pengujian setelah ANOVA disajikan pada Tabel berikut:

Pairwise Comparisons

Measure: MEASURE_1

(I) FACTOR1	(J) FACTOR1	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig. ^a	95% Confidence Interval for Difference ^a	
					Lower Bound	Upper Bound
1	2	-40.333*	4.910	.000	-51.273	-29.393
	3	2.533	6.660	.712	-12.307	17.373
	4	43.000*	4.674	.000	32.585	53.415
2	1	40.333*	4.910	.000	29.393	51.273
	3	42.867*	3.230	.000	35.669	50.064
	4	83.333*	5.461	.000	71.166	95.500
3	1	-2.533	6.660	.712	-17.373	12.307
	2	-42.867*	3.230	.000	-50.064	-35.669
	4	40.467*	6.233	.000	26.580	54.354
4	1	-43.000*	4.674	.000	-53.415	-32.585
	2	-83.333*	5.461	.000	-95.500	-71.166
	3	-40.467*	6.233	.000	-54.354	-26.580

Based on estimated marginal means

*. The mean difference is significant at the .05 level.

a. Adjustment for multiple comparisons: Least Significant Difference (equivalent to no adjustments).

Untuk melihat perlakuan mana yang memberikan hasil yang berbeda pengujian dilanjutkan dengan Uji Setelah ANOVA.

Tabel 4.6 : Uji Setelah ANOVA untuk Perlakuan

Post Hoc Tests KEL

Multiple Comparisons

Measure: MEASURE_1

Tukey HSD

(I) KEL	(J) KEL	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
					Lower Bound	Upper Bound
Kontrol (+)	Kontrol (-)	46.1667*	11.9798	.021	6.7394	85.5940
	Dosis 1	85.1667*	11.9798	.000	45.7394	124.5940
	Dosis 2	100.0833*	11.9798	.000	60.6560	139.5106
	Dosis 3	86.3333*	11.9798	.000	46.9060	125.7606
Kontrol (-)	Kontrol (+)	-46.1667*	11.9798	.021	-85.5940	-6.7394
	Dosis 1	39.0000	11.9798	.053	-.4273	78.4273
	Dosis 2	53.9167*	11.9798	.008	14.4894	93.3440
	Dosis 3	40.1667*	11.9798	.045	.7394	79.5940
Dosis 1	Kontrol (+)	-85.1667*	11.9798	.000	-124.5940	-45.7394
	Kontrol (-)	-39.0000	11.9798	.053	-78.4273	.4273
	Dosis 2	14.9167	11.9798	.727	-24.5106	54.3440
	Dosis 3	1.1667	11.9798	1.000	-38.2606	40.5940
Dosis 2	Kontrol (+)	-100.0833*	11.9798	.000	-139.5106	-60.6560
	Kontrol (-)	-53.9167*	11.9798	.008	-93.3440	-14.4894
	Dosis 1	-14.9167	11.9798	.727	-54.3440	24.5106
	Dosis 3	-13.7500	11.9798	.779	-53.1773	25.6773
Dosis 3	Kontrol (+)	-86.3333*	11.9798	.000	-125.7606	-46.9060
	Kontrol (-)	-40.1667*	11.9798	.045	-79.5940	-.7394
	Dosis 1	-1.1667	11.9798	1.000	-40.5940	38.2606
	Dosis 2	13.7500	11.9798	.779	-25.6773	53.1773

Based on observed means.

*. The mean difference is significant at the .05 level.

LAMPIRAN 4



Pare yang telah dikeringkan



Pare kering yang telah dihaluskan



Aklimatisasi mencit



Pengambilan darah untuk pengukuran kadar glukosa darah



Perlakuan pada mencit



Glukometer *Accu-Check*

RIWAYAT HIDUP

- Nama : Mildha Fulmavitha Aninditha
- Nomor Pokok Mahasiswa : 0110009
- Tempat Tanggal Lahir : Jakarta, 1 Maret 1982
- Alamat : Jl.Manggahang I/10 Baleendah Bandung
- Riwayat Pendidikan :
 - SDN 01 pagi KramatJati , Jakarta tahun lulus 1994
 - SMPN 150 , Jakarta tahun lulus 1997
 - SMUN 3 , Bandung tahun lulus 2000